

Pengaruh Volume, Frekuensi Perdagangan, dan *Interest Rate* Terhadap Volatilitas Saham Sektor Properti LQ45 di BEI Periode 2016

Ranu Dewangga Tedja Buana¹, Erwin Rediono Tan², Erna Ferrinadewi³
Universitas Widya Kartika Surabaya
tedjaranu@hotmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah pergerakan (volatilitas) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor teknikal seperti volume, frekuensi, maupun *interest rate*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 dalam *board* LQ45. Sampel yang diambil adalah seluruh perusahaan properti yang tercatat dalam *board* LQ45 sebanyak 10 perusahaan.

Hipotesis penulis menduga bahwa terdapat variabel-variabel teknikal yang dapat mempengaruhi pergerakan atau volatilitas harga saham. Hal ini terbukti pada variabel volume perdagangan dalam uji regresi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032 dan memiliki rasio terbesar dalam pengaruhnya terhadap volatilitas yang ditunjukkan dalam t hitung sebesar -2,190.

Dari penelitian didapati hanya variabel volume perdagangan saja yang berpengaruh signifikan dan mengambil porsi terbesar dalam mempengaruhi tingkat volatilitas atau pergerakan saham selain itu variabel yang lain tidak ditemukan adanya indikasi berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Dengan uji F ditemukan bahwa ke tiga variabel tersebut hanya mempengaruhi sebesar 7,3% terhadap volatilitas harga saham secara bersamaan.

Kata kunci: Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, *Interest Rate*, Volatilitas Harga Saham

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber pendapatan seseorang bias berasal dari mana saja selain gaji, salah satunya adalah investasi. Investasi dapat diartikan sebagai suatu komitmen penempatan dana pada satu atau beberapa objek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Yang meraup untung dari usaha kuliner ini Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bias diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument derivative maupun instrument lainnya harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh supply dan demand atas saham tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada didapatkan perumusan masalah, sebagai berikut :

Apakah volume perdagangan, frekuensi perdagangan, dan interest rate berpengaruh signifikan terhadap volatilitas saham?

Apakah rasio volume perdagangan memberikan pengaruh yang dominan terhadap volatilitas saham sector properti LQ45 di BEI?

1.3 Batasan Masalah

Guna menghindari kesalahpahaman dan meluasnya pokok bahasan, maka diberikan batasan-batasan dalam penelitian ini. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitiannya membahas tentang pergerakan harga saham properti di BEI

Penelitiannya meneliti sector properti di board LQ45

Batas waktu periode laporan keuangan dimulai pada tahun 2016

Informasi yang didapat melalui IDX yang digunakan sebagai sumber penelitian

Penelitiannya membahas saham yang berada di Indonesia

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan, frekuensi perdagangan serta interest rate terhadap volatilitas saham

Untuk mengetahui rasio volume perdagangan memberi pengaruh dominan terhadap volatilitas saham sector properti LQ45 di BEI

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk acuan investor dalam menentukan keputusan investasi yang sedang dilakukan.

Untuk memaksimalkan *profit* yang didapat dari *capital gain* berdasarkan penelitian yang berbasis pada Teknikal analisis dengan komponen komponen yang secara langsung berhubungan dengan volatilitas harga saham

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Dengan menggunakan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian yang diambil dari TICMI (*The Indonesian Capital Market Institute*)

Analisa Data

Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dimana terdapat uji norma litas, multikolinearitas, uji F, dan uji t. Pengambilan sample menggunakan Teknik *purposive sampling* dimana peneliti menentukan sample sesuai dengan kondisi dan bahan penelitian yang akan diuji.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kausal. Definisi dari studi kausal ini adalah studi yang berusaha mengamati alasan atau penyebab terjadinya sebuah fenomena yang diteliti. Dengan kata lain, setelah diketahui adanya perbedaan pada beberapa variabel, peneliti berusaha mengidentifikasi factor utama yang menyebabkan perbedaan tersebut. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk

dapat mengetahui hubungan / signifikan siantarvariabel-variabel yang telah tertulis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan property pada board LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sebagai objek penelitian. Terdapat 58 perusahaan property pada umumnya yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia, namun hanya 10 perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti sebagai sampel. Berikut merupakan gambaran umum tentang setiap perusahaan yang menjadi sample penelitian.

1. PT. Adhi Karya
2. PT. Alam Sutera Realty
3. PT. Bumi Serpong Damai
4. PT. Hanson International
5. PT. Pembangunan dan Perumahan
6. PT. Lippo Karawaci
7. PT. Pakuwon Jati
8. Summarecon Agung
9. PT. Wijaya Karya
10. PT. Waskita Karya

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	ADHI	2.470	2.580	2.490	2.550	74.309.300	5.089	80	7.25%
29/Feb/2016	ADHI	2.640	2.660	2.595	2.610	25.478.400	3.179	(30)	7.00%
30/Mar/2016	ADHI	2.695	2.730	2.680	2.690	13.900.900	1.819	(5)	6.75%
29/Apr/2016	ADHI	2.650	2.680	2.645	2.675	14.534.900	1.437	25	6.75%
30/Mei/2016	ADHI	2.560	2.620	2.560	2.580	15.136.300	1.596	20	6.75%
30/Jun/2016	ADHI	2.790	2.830	2.770	2.780	20.632.300	2.003	(10)	6.50%
29/Jul/2016	ADHI	2.830	2.840	2.790	2.830	27.514.000	1.994	-	6.50%

Tabel 4.1 Data *bid-ask spread* PT. AdhiKarya

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	ASRI	320	325	320	321	23.900.300	1.337	1	7.25%
29/Feb/2016	ASRI	349	353	344	344	14.478.200	1.015	(5)	7.00%
30/Mar/2016	ASRI	377	382	372	375	49.505.200	2.186	(2)	6.75%
29/Apr/2016	ASRI	392	396	386	396	33.395.100	1.061	4	6.75%
30/Mei/2016	ASRI	400	398	388	394	81.018.300	2.111	(6)	6.75%
30/Jun/2016	ASRI	486	492	478	480	58.800.500	2.462	(6)	6.50%
29/Jul/2016	ASRI	540	560	520	525	194.595.000	5.926	(15)	6.50%

Tabel 4.2 Data *bid-ask spread* PT AlamSutera Realty

Ranu Dewangga Tedja Buana, Pengaruh Volume, Frekuensi Perdagangan, dan *Interest Rate* Terhadap Volatilitas Saham Sektor Properti LQ45 di BEI Periode 2016

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	BSDE	1.725	1.745	1.695	1.730	20.214.400	2.767	5	7.25%
29/Febr/2016	BSDE	1.685	1.700	1.675	1.685	23.756.400	1.505	-	7.00%
30/Mar/2016	BSDE	1.825	1.850	1.810	1.840	39.604.900	3.002	15	6.75%
29/Apr/2016	BSDE	1.910	1.870	1.795	1.850	33.379.700	3.219	(60)	6.75%
30/Mei/2016	BSDE	1.815	1.830	1.805	1.820	39.707.400	1.781	5	6.75%
30/Jun/2016	BSDE	2.100	2.140	2.080	2.110	55.585.200	3.390	10	6.50%
29/Jul/2016	BSDE	2.060	2.090	2.030	2.090	30.757.800	2.541	30	6.50%

Tabel 4.3. Data *bid-ask spread* PT BumiSerpongDamai

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	LPKR	1.045	1.070	1.040	1.055	109.784.700	5.420	10	7.25%
29/Febr/2016	LPKR	1.005	1.035	1.000	1.025	86.754.000	2.976	20	7.00%
30/Mar/2016	LPKR	1.085	1.100	1.055	1.055	53.160.400	3.090	(30)	6.75%
29/Apr/2016	LPKR	1.015	1.015	1.000	1.015	27.316.400	3.130	-	6.75%
30/Mei/2016	LPKR	985	1.000	980	990	57.782.700	3.133	5	6.75%
30/Jun/2016	LPKR	1.125	1.170	1.120	1.145	102.091.300	5.370	20	6.50%
29/Jul/2016	LPKR	1.145	1.145	1.120	1.135	31.856.800	1.973	(10)	6.50%

Tabel 4.4 Data *bid-ask spread* PT. LippoKarawaci

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	MVRX	680	690	660	670	121.537.200	2.319	(10)	7.25%
29/Febr/2016	MVRX	825	855	810	855	55.971.200	642	30	7.00%
30/Mar/2016	MVRX	800	810	795	800	84.360.500	945	-	6.75%
29/Apr/2016	MVRX	790	810	790	810	225.990.300	1.955	20	6.75%
30/Mei/2016	MVRX	770	775	765	770	159.467.600	1.591	-	6.75%
30/Jun/2016	MVRX	780	785	775	785	222.056.300	1.777	5	6.50%
29/Jul/2016	MVRX	775	780	765	775	188.188.400	1.775	-	6.50%

Tabel 4.5 Data *bid-ask spread* Hanson International

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	PTPP	3.940	3.960	3.820	3.900	5.982.900	1.703	(40)	7.25%
29/Febr/2016	PTPP	3.760	3.780	3.685	3.690	7.688.200	2.752	(70)	7.00%
30/Mar/2016	PTPP	3.875	3.870	3.830	3.840	9.393.900	1.897	(35)	6.75%
29/Apr/2016	PTPP	3.645	3.685	3.600	3.665	2.582.700	641	20	6.75%
30/Mei/2016	PTPP	3.520	3.720	3.560	3.690	8.891.200	1.198	170	6.75%
30/Jun/2016	PTPP	3.940	3.980	3.900	3.900	22.329.600	1.746	(40)	6.50%
29/Jul/2016	PTPP	3.990	4.000	3.860	3.860	8.981.500	1.334	(130)	6.50%

Tabel 4.6 Data *bid-ask spread* PT. Pembangunan dan Perumahan

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	PWON	440	454	442	448	83.791.700	4.953	8	7.25%
29/Febr/2016	PWON	466	467	458	458	32.415.600	2.659	(8)	7.00%
30/Mar/2016	PWON	505	515	492	495	92.178.700	3.530	(10)	6.75%
29/Apr/2016	PWON	535	530	515	525	21.791.100	1.406	(10)	6.75%
30/Mei/2016	PWON	540	550	535	540	70.208.700	2.474	-	6.75%
30/Jun/2016	PWON	615	645	615	615	129.916.100	4.183	-	6.50%
29/Jul/2016	PWON	640	650	635	650	94.251.300	2.691	10	6.50%

Tabel 4.7 Data *bid-ask spread* PT. Pakuwon Jati

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	SMRA	1.450	1.470	1.420	1.445	49.629.500	2.529	(5)	7.25%
29/Febr/2016	SMRA	1.575	1.595	1.545	1.595	25.556.100	1.771	20	7.00%
30/Mar/2016	SMRA	1.690	1.705	1.575	1.590	51.534.700	4.910	(100)	6.75%
29/Apr/2016	SMRA	1.590	1.580	1.555	1.565	28.359.700	2.413	(25)	6.75%
30/Mei/2016	SMRA	1.600	1.620	1.575	1.585	14.397.000	1.800	(15)	6.75%
30/Jun/2016	SMRA	1.780	1.825	1.795	1.810	54.323.100	3.313	30	6.50%
29/Jul/2016	SMRA	1.700	1.715	1.685	1.695	47.410.000	2.088	(5)	6.50%

Tabel 4.8 Data *bid-ask spread* Summarecon Agung

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	WIKA	2.780	2.810	2.750	2.800	12.492.700	2.868	20	7.25%
29/Febr/2016	WIKA	2.600	2.625	2.585	2.605	6.546.700	1.351	5	7.00%
30/Mar/2016	WIKA	2.585	2.625	2.585	2.585	5.851.600	1.532	-	6.75%
29/Apr/2016	WIKA	2.700	2.680	2.650	2.650	3.983.000	723	(50)	6.75%
30/Mei/2016	WIKA	2.440	2.490	2.440	2.440	8.560.900	1.308	-	6.75%
30/Jun/2016	WIKA	2.960	2.980	2.880	2.960	13.444.500	1.804	-	6.50%
29/Jul/2016	WIKA	3.050	3.050	2.960	2.980	16.305.400	1.897	(70)	6.50%

Tabel 4.9 Data *bid-ask spread* PT. Wijaya Karya

Tanggal	Stock Code	Previous	High	Low	Close	Volume	Frequency	Change	Interest Rate
29/Jan/2016	WIKA	2.780	2.810	2.750	2.800	12.492.700	2.868	20	7.25%
29/Febr/2016	WIKA	2.600	2.625	2.585	2.605	6.546.700	1.351	5	7.00%
30/Mar/2016	WIKA	2.585	2.625	2.585	2.585	5.851.600	1.532	-	6.75%
29/Apr/2016	WIKA	2.700	2.680	2.650	2.650	3.983.000	723	(50)	6.75%
30/Mei/2016	WIKA	2.440	2.490	2.440	2.440	8.560.900	1.308	-	6.75%
30/Jun/2016	WIKA	2.960	2.980	2.880	2.960	13.444.500	1.804	-	6.50%
29/Jul/2016	WIKA	3.050	3.050	2.960	2.980	16.305.400	1.897	(70)	6.50%

Tabel 4.10 Data *bid-ask spread* PT. Waskita Karya

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Kolmogorov-Smirnov Z	1,626
Asymp. Sig. (2-tailed)	,010

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	182,079	190,494			1,816	,313		
	Volume Perdagangan	-1,886E-087	,800	-,282	-,2160	,832	,947	1,181	
	Frekuensi Perdagangan	,084	,893	,157	1,234	,221	,883	1,159	
	Interest Rate	-12,643	14,778	-,088	-,815	,818	,969	1,002	

a. Dependent Variable: Volatilitas

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4708,319	3	1569,440	1,731	,169 ^b
	Residual	59846,252	66	906,761		
	Total	64554,571	69			

a. Dependent Variable: Volatilitas

b. Predictors: (Constant), Interest Rate, Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	182,879	100,484		1,818	,113
	Volume Perdagangan	-1,888E-037	,000	-,282	-2,190	,032
	Frekuensi Perdagangan	,004	,003	,157	1,234	,222
	Interest Rate	-12,043	14,770	-,098	-,815	,418

a. Dependent Variable: Volatilitas

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis statistic dengan berbagai uji regresi mengenai pengaruh volume, frekuensi perdagangan serta interest rate terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan properti board LQ45 periode 2016 di BEI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Volume perdagangan memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Dari hasil pengujian didapat ini lagi signifikansi sebesar 0,032 dimana syarat signifikansi kurang dari 0,05 dengan t hitung negatif yang mencerminkan signifikansi sinenatif atau berbanding terbalik. Jadi dalam kasus penelitian ini didapat bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham apabila volume perdagangan tersebut semakin kecil nilainya (untuk mendapati pergerakan harga yang besar).

Frekuensi perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Dari hasil pengujian didapat t hitung positif sebesar 1,234, namun tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,222. Dalam hal ini frekuensi perdagangan disimpulkan tidak dapat menentukan volatilitas harga saham, karena keterbatasan penelitian yang tidak dapat mendeteksi apakah frekuensi perdagangan tersebut terjadi pada posisi menjual (sell option) atau (buy option), oleh karena itu frekuensi perdagangan tidak cocok untuk dijadikan standar penentuan pergerakan volatilitas harga saham

Interest Rate tidak mempunyai pengaruh terhadap volatilitas harga saham dari hasil pengujian, nilai t didapat sebesar -0,815. Selain itu juga tingkat signifikansi melebihi standar 0,05 yaitu 0,418. Dalam penelitian ini, interest rate tidak bias dijadikan acuan sebagai hal yang mempengaruhi volatilitas harga saham dikarenakan kebijakan moneter perbankan seperti peningkatan dan penurunan suku bunga yang terjadi pada bulan januari sampai juli dalam periodetahun 2016 tidak berdampak khususnya

pada saham-saham sector property dengan terbuktinya hasil analisis regresi yang telah dilakukan pada bab 4 sebelumnya.

Hasil uji F menunjukkan pengujian variabel yang dilakukan secara bersama-sama tidak mempengaruhi ivolatilitas harga saham pada umumnya. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai dari olahan data $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana F_{hitung} didapat sebesar 1,731 kurang dari 9,28 (F_{tabel}) dengan angka signifikansi yang terbilang 0,169 lebih dari 0,05

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alifagari. (1999). Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta. Yogyakarta : BPFE
- Anoraga, P. (2006). Pengantar Pasar Modal. Jakarta :RinekaCipta
- Anton. (2006). Analisis Model Volatilitas Return Saham. Skripsi. Semarang :Universitas Diponegoro
- Darmadji, Tjiptonodan Hendy M Fakhruddin. (2011). Pasar Modal Di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab) Jakarta :SalembaEmpat
- Didit Herlianto. (2013). Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Yogyakarta :PustakaBaru
- Fabozzi, Frank J. (1999). Investment Management. Michigan University : Prentice-hall
- Fahmi, Irham. (2014). Manajemen keuangan perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta :Kencana Prenada media group
- Fahmi, Irham. (2015). Manajemen investasi (Teoridan Soal Jawab). Jakarta :Kencana Prenada media group
- Filbert, Ryan. (2012). Investasi SahamAla Swing Trader Dunia. Jakarta :Elex Media Komputindo
- Filbert, Ryan. (2014). Bandar mology – Membeli saham gaya bandar bursa. Jakarta :Elex Media Komputindo
- Gumanti, T.A. (2011). Manajemen Investasi -konsep, teori, dan aplikasi. Jakarta :MitraWicana Media
- Hartono, Jogi yanto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE.
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian. Jakarta :Kencana prenada Media group.
- Sharpe F, William. (1995). Investment. Jurnal. Prentice-hall

- Sukamulja, S. (2002). Prospek Ekonomi Indonesia dalam Persaingan Global, Seminar Nasional. Jurnal. Yogyakarta
- Sukardi Kodrat, David dan Kurniawan Indonanjaya. (2010). Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham). Yogyakarta :Graha Ilmu
- Sukirno,S. (1994). Pengantar Teori Ekonomi Makro. Jakarta : Raja Grafindo Supramono, Gatot. (2014). Transaksi Bisnis Saham Dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan. Yogyakarta :Kencana
- Van Horne, James C. (2009). Fundamentals of financial management. Jurnal. Michigan University. Prentice-Hall.

RanuDewanggaTedjaBuana, Pengaruh Volume, Frekuensi Perdagangan, dan *Interest Rate* Terhadap Volatilitas Saham Sektor Properti LQ45 di BEI Periode 2016